

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies ialah kelainan yang disebabkan bakteri pada plak lalu bakteri dalam karbohidrat melakukan demineralisasi sehingga terjadi kerusakan jaringan (Kidd dan Joyston – Bechal, 2012). Hasil riset kesehatan dasar mengatakan bahwa prevalensi karies anak berumur 10 - 14 tahun di Indonesia sebesar 25,2% (Riskesdas, 2013). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penyakit karies gigi pada anak masih tinggi.

Karies dapat terjadi karena beberapa faktor salah satunya perilaku yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut (Ariningrum dan Indriasih, 2006). Tingkah laku yang menyebabkan gigi berlubang adalah kebiasaan makan makanan manis dan lengket, kebiasaan jajan di sekolah serta belum optimalnya perbuatan kebiasaan bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah maupun rumah (Machfoedz dan Zein, 2005)

Perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dinilai dari sikap mereka saat gosok gigi (Tjahja, dkk., 2015). Menurut riset kesehatan dasar, jumlah anak – anak yang menyikat gigi dengan benar hanya sebesar 22,4% (Riskesdas, 2013). Hal ini membuktikan perilaku anak dalam menjaga kenyamanan gigi dan mulut masih sedikit.

Perilaku disertai pengetahuan mengenai gigi yang dapat merubah perilaku kesehatan gigi pada anak (Jayanti, 2012). Pengetahuan yang tinggi

atau rendah berakibat pada perilaku anak tentang kebersihan gigi dan mulut (Aisyah, 2010). Oleh sebab itu, seorang anak harus berpengetahuan kebersihan gigi dan mulut baik agar perilaku menjaga kenyamanan gigi dan mulut terwujud (Ariningrum, Indriasih, 2006).

Pengetahuan diperoleh dari ilmu yang mempelajari tentang sosial, duniawi, akhirat, lahir dan batin. Semakin kuat ilmu yang didapat maka semakin kuat juga pengetahuan yang diperoleh. Menuntut ilmu itu hukumnya wajib dan memiliki peranan penting dalam kehidupan yang berdasarkan sabda Rasulullah SAW :

طالب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Artinya: “Menuntut ilmu hukumnya wajib bagi orang islam laki-laki dan orang islam perempuan” (HR. Ibnu Abdil Barr No. VIII / 187)

Kenaikan nilai pengetahuan anak SD Menjangan tentang gigi dan mulut, dilaksanakan Puskesmas Subah, sebagai berikut :

1. Penyuluhan kesehatan gigi tiap tiga bulan sekali
2. Pendampingan dokter kecil tiap setiap bulan
3. Pelatihan untuk guru SD khususnya guru UKS tiap setahun sekali
4. Pendampingan dan fasilitasi teknis UKS SD Menjangan tiap sebulan sekali
5. Pemeriksaan Gigi dan Mulut setiap enam bulan sekali

Hal ini menunjukkan bahwa upaya Puskesmas Subah agar peningkatan tingkah laku baik khususnya kesehatan gigi serta mulut untuk murid SD sudah cukup tinggi namun pada kenyataannya masih ditemukan anak SD yang menderita karies gigi (UKSD, Puskesmas Subah,2015).

Besar masalah gigi berlubang umur 11 – 12 tahun di SD Menjangan kecamatan Subah kabupaten Batang pada tahun 2014 yang mendapat perawatan karies sebesar 86%. Pada tahun 2015 meningkat menjadi 88%. Hal ini menunjukkan peningkatan insiden karies di SD Menjangan Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang tinggi (UKSD, Puskesmas Subah, 2015)

Berdasarkan masalah di atas peneliti hendak melihat keterikatan nilai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku dalam mencegah resiko karies pada murid sekolah dasar usia 11 - 12 tahun di Sekolah Dasar Menjangan Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Alasan peneliti memilih usia 11 - 12 tahun dikarenakan pada usia tersebut dalam prevalensi karies di SD Menjangan tinggi dan penelitian ini menggunakan cara pengisian kuesioner sehingga usia tepat dalam observasi yaitu 11 – 12 tahun karena berdasarkan perkembangan anak dalam usia tersebut sudah mampu menerima keterangan – keterangan karena kemampuannya yang mulai berpikir kritis terhadap suatu keterangan. Untuk pemilihan tempat yaitu Sekolah Dasar Menjangan kecamatan Subah Kabupaten Batang karena dari hasil pemeriksaan gigi kejadian karies usia 11 - 12 tahun meningkat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi serta mulut terhadap perilaku dalam mencegah resiko karies pada murid di Sekolah Dasar Menjangan Kecamatan Subah, Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Untuk menelaah hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku murid sekolah dasar usia 11 – 12 tahun dalam mencegah resiko karies.

2. Tujuan spesifik :

- a. Memahami tahap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di SD Menjangan Kecamatan Subah Kabupaten Batang.
- b. Melihat perilaku anak dalam mencegah resiko karies di Sekolah Dasar Menjangan Kecamatan Subah Kabupaten Batang.
- c. Menelaah hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku dalam mencegah resiko karies di SD Menjangan Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang :

- a. Melihat ikatan nilai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku dalam mencegah resiko karies.
- b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan preventif dalam menanggulangi masalah kesehatan gigi dan mulut.

2. Untuk Puskesmas Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang :

Diketahuinya faktor yang dapat merubah perilaku menjaga gigi dan mulut tetap sehat usia 11 – 12 tahun, sebagai masukan untuk pengembangan

program dan kegiatan sebagai upaya promotif dan preventif dalam penanggulangan masalah kesehatan gigi dan mulut.

3. Untuk Sekolah Dasar Menjangan Kecamatan Subah Kabupaten Batang :

Diketahuinya besar masalah kesehatan gigi dan mulut anak SD Menjangan usai 11 – 12 tahun, sebagai bahan masukan dalam pengembangan kurikulum pendidikan murid sekolah dasar khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut.